

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh dewan komisaris independen, komite audit, *capital structure* terhadap *firm value* dengan *financial performance* sebagai mediasi pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024 adalah sebagai berikut:

1. Dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*. Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*. Hal tersebut menunjukkan bahwa dewan komisaris independen memiliki posisi yang tinggi pada pengawasan dan menjamin rencana serta tujuan usaha. Sehingga keberadaan dewan komisaris independen dapat menaikkan *firm value*. Adanya pengawasan yang baik dari dewan komisaris independen akan meminimalisir tindakan kecurangan yang dilakukan manajemen dalam pelaporan keuangan dengan begitu hal ini akan berpengaruh pada harga saham perusahaan akan lebih tinggi dan *firm value* akan semakin meningkat.
2. Komite audit berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *firm value*. Hal ini bisa terjadi karena pembentukan komite audit di banyak perusahaan hanya untuk memenuhi regulasi, bukan

karena kebutuhan nyata akan pengawasan yang efektif. Akibatnya, keberadaan komite audit tidak selalu diikuti dengan peningkatan kualitas pengawasan atau tata kelola yang baik, sehingga pasar (investor) tidak menganggapnya sebagai faktor yang penting dalam menilai perusahaan. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah komite audit di perusahaan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. *Capital structure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*. Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa *capital structure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat *capital structure* yang tinggi mengindikasikan *firm value* yang tinggi, karena apabila perusahaan memiliki hutang yang tinggi dan menggunakan hutang tersebut untuk membiayai asset perusahaan dengan baik, maka nilai perusahaan tersebut akan meningkat.
4. *Financial performance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*. Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa *financial performance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*. Artinya bahwa semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini terjadi karena kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, dan memenuhi kewajibannya dengan baik. Ketika

perusahaan mampu menunjukkan kinerja keuangan yang solid, investor akan menilai perusahaan tersebut sebagai entitas yang sehat dan prospektif, sehingga mereka lebih tertarik untuk berinvestasi. Permintaan atas saham perusahaan pun meningkat, yang pada akhirnya mendorong kenaikan nilai perusahaan di pasar.

5. Dewan komisaris independen berpengaruh negative dan signifikan terhadap *financial performance*. Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa dewan komisaris independent berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial performance*. Hal ini menunjukkan bahwa Artinya, semakin tinggi proporsi dewan komisaris independen justru berkorelasi dengan penurunan kinerja keuangan perusahaan. Komisaris independen sering kali tidak terlibat aktif dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Keterlibatan yang rendah ini membuat mereka tidak dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kinerja keuangan.
6. Komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial performance*. Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial performance*. Artinya, Komite audit pada dasarnya berperan dalam mengontrol dan mengawasi aktivitas perusahaan. Meskipun komite audit memiliki pengaruh dalam

operasional perusahaan, keterlibatan mereka yang tidak langsung dalam kegiatan sehari-hari menyebabkan informasi yang diterima tidak sepenuhnya lengkap. Hasil ini menunjukkan bahwa jika komite audit tidak menjalankan kontrol dengan benar, nilai perusahaan akan menurun. Ketika hal ini terjadi, muncul pandangan bahwa peran komite audit hanya sebagai perpanjangan dari dewan komisaris, di mana mereka hanya menerima laporan keuangan dari manajemen tanpa melakukan telaah lebih lanjut.

7. *Capital structure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial performance*. Artinya, semakin tinggi proporsi utang dalam struktur modal, justru berkorelasi dengan penurunan kinerja keuangan perusahaan. *Capital structure* bernilai negative mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu mengelola modal karena mempunyai tingkat utang yang tinggi dalam struktur modalnya dan akan menurunkan kinerja keuangan (ROA), karena perusahaan lebih suka menggunakan dana eksternal dari pada dana internal untuk melakukan suatu investasi.
8. Hubungan dewan komisaris independen dengan *firm value* dapat dimediasi oleh *financial performance*. Artinya, Dewan komisaris independen secara langsung mampu meningkatkan *firm value*, karena peran pengawasan yang meningkatkan kepercayaan investor dan tata kelola perusahaan. Dewan komisaris independen berperan sebagai pengawas yang objektif dan netral dalam

pengambilan keputusan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengendalian internal dan evaluasi kinerja manajemen

9. Hubungan komite audit dengan *firm value* tidak dapat dimediasi oleh *financial performance*. Artinya, Kinerja keuangan belum bisa memediasi pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan. Total komite audit belum bisa menjadi jaminan keefektifan terhadap kinerja keuangan. Hal itu dikarenakan komite audit tidak hanya melakukan pengawasan di bidang keuangan namun juga melakukan pengawasan di bidang non keuangan serta melaksanakan rapat secara periodik untuk memertahankan citranya dimata para investor.
10. Hubungan *capital structure* dengan *firm value* dapat dimediasi oleh *financial performance*. Artinya, pengaruh *capital structure* terhadap *firm value* tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung melalui *financial performance*. Jika perusahaan mampu meningkatkan *financial performancenya*, maka dampak positif dari *capital structure* terhadap *firm value* akan semakin kuat. Jika perusahaan mampu mengelola *capital structure* nya dengan baik sehingga menghasilkan *financial performance* yang kuat, maka *firm value* juga akan meningkat. Mediasi ini terjadi karena *financial performance* merupakan indikator utama yang dilihat investor dalam menilai prospek dan kesehatan perusahaan, sehingga perubahan pada *capital structure*

yang berdampak pada *financial performance* akan secara tidak langsung memengaruhi *firm value*.

B. IMPLIKASI

a. Implikasi teoritis

Implikasi yang diberikan penelitian ini sangat penting karena secara teoritis memberikan bukti sekaligus memperkaya literatur mengenai hubungan antara dewan komisaris independent, komite audit, dan *capital structure* terhadap *firm value*, selain itu *financial performance* menjadi mediasi diantara ketiga hubungan tersebut. Implikasi teoritis dari agency theory tampak pada efektivitas dewan komisaris independen dalam meningkatkan *firm value* dengan cara memperkuat pengawasan terhadap manajemen, sehingga mampu meminimalisir konflik kepentingan dan mengurangi biaya agensi antara principal (pemegang saham) dan agent (manajemen). teori trade-off menjelaskan bagaimana bisnis menyeimbangkan keuntungan pajak dari utang dengan risiko finansial seperti biaya kebangkrutan atau stres. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang ideal, yang menggabungkan utang dan ekuitas dengan benar, terbukti berdampak positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan.

b. Implikasi praktis

Penelitian ini dapat menjadi informasi terbaru tentang dewan komisaris independent, komite audit, dan *capital structure*, *firm value*,

financial performance pada Perusahaan *Consumer Non-cyclicals* di Indonesia. Pengujian pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dewan komisaris independen, *capital structure*, dan *financial performance* mampu meningkatkan *firm value*, tetapi komite audit tidak mampu meningkatkan *firm value*, sedangkan dewan komisaris independen, komite audit, dan *capital structure* tidak mampu meningkatkan *financial performance*.

C. KETERBATASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, adapun keterbatasan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terbatas dikarenakan ketersediaan data historis yang tidak lengkap atau tidak konsisten dari tahun ke tahun beberapa perusahaan tidak mengunggah laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan (LK) secara menyeluruh untuk periode 2021–2024. Akibatnya, data yang kami dapatkan setiap tahun tidak selalu lengkap dan konsisten. Karena informasi yang digunakan tidak sepenuhnya mewakili kondisi sebenarnya, hal ini dapat berdampak pada hasil analisis.
2. Dalam penelitian ini, hanya ada dua indikator tata kelola perusahaan yaitu komite audit dan dewan komisaris independen. Namun, tata kelola perusahaan adalah konsep yang kompleks dan harus diukur dengan berbagai ukuran lain, seperti komposisi dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Oleh karena

itu, menggunakan hanya dua ukuran dapat mengurangi kedalaman analisis dan pemahaman tentang pengaruh tata kelola terhadap perusahaan.

3. Penelitian ini hanya mencakup data selama periode 2021 hingga 2024. Rentang waktu yang relatif singkat ini membatasi kemampuan untuk mengamati tren jangka panjang dan dampak perubahan tata kelola atau kondisi pasar yang mungkin baru muncul setelah periode tersebut. Selain itu, periode ini juga mencakup masa pandemi Covid-19 yang dapat memberikan efek khusus yang tidak selalu mencerminkan kondisi normal perusahaan.

D. SARAN

Peneliti berikutnya disarankan untuk menggunakan data yang lebih lengkap dan memperluas periode penelitian agar dapat menangkap tren jangka Panjang. Selain itu, peneliti dapat menambah variabel lain yang relevan, seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan indikator tata kelola lainnya agar analisis menjadi lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan sektor industri lain atau memperluas cakupan wilayah agar hasilnya lebih general dan dapat dibandingkan antar sektor.